

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI MEDIA BUSY BOOK PADA KELOMPOK USIA 2-3 TAHUN PPT MELATI

Nama Penulis Pertama Tanpa Gelar

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : mila.23365@mhs.unesa.ac.id

Nama Penulis Kedua Tanpa Gelar

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : mohammadreza@unesa.ac.id

Abstrak

Pengenalan warna memegang peran penting dalam membantu anak mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Anak usia 2–3 tahun umumnya mulai mampu mengenal 5 hingga 7 warna sebagai bagian dari perkembangan kognitifnya. Salah satu media yang menarik dan efektif dalam mendukung proses ini adalah *busy book*, yaitu media pembelajaran interaktif yang merangsang kemampuan kognitif, motorik, dan konsentrasi anak melalui pengalaman multisensori. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 2–3 tahun melalui penggunaan media *busy book* di PPT Melati Surabaya.

Penelitian dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 8 anak di kelompok A. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal warna setelah penggunaan media *busy book*. Persentase capaian kemampuan anak pada tahap pra siklus sebesar 57,2%, meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 80% pada siklus II. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 2,8% dari pra siklus ke siklus I, dan 20% dari siklus I ke siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa media *busy book* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna anak usia 2–3 tahun di PPT Melati Surabaya.

Kata kunci: Mengenal Warna, Busy Book, Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to improve color recognition skills in children aged 2–3 years through the use of Busy Book media at PPT Melati. The background of this research is based on initial observations showing that most children still struggle to recognize and differentiate colors, and the learning media used are less engaging. Busy Book was chosen because it stimulates children's cognitive development through interactive and enjoyable activities. The method used is classroom action research with three main stages: planning, implementation, and evaluation. This study is expected to provide both theoretical benefits in the development of early childhood education and practical benefits for teachers and schools in providing more engaging learning media. The results of this study are expected to show that Busy Book is effective in improving children's ability to recognize colors and in making the learning process more enjoyable and meaningful.

Keywords: Busy Book, Color Recognition Skills, Early Childhood, Learning Media, Cognitive Development

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sepanjang hidupnya, terutama pada masa awal kehidupan. Anak usia dini, yaitu individu dalam rentang usia 0 sampai 6 tahun, berada dalam fase perkembangan paling pesat dan sangat krusial sebagai fondasi bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono, 2009). Masa ini dikenal sebagai masa keemasan (golden age), di mana perkembangan otak anak mencapai sekitar 80% dari kapasitas maksimalnya (Khadijah, 2016). Oleh karena itu, diperlukan stimulasi yang tepat dan

berkelanjutan untuk mengoptimalkan potensi anak secara menyeluruh.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran penting dalam memberikan rangsangan yang terarah, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. PAUD bukan hanya bertujuan menyiapkan anak ke jenjang pendidikan formal, tetapi juga membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, termasuk aspek fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, serta nilai agama dan moral (Mulyana dkk., 2017; Suyadi, 2014). Salah satu

aspek kognitif yang penting untuk dikembangkan sejak dini adalah kemampuan mengenal warna. Kemampuan ini membantu anak dalam mengekspresikan diri, mengenal lingkungan, serta menjadi dasar dalam memahami berbagai konsep lain di masa depan.

Anak usia 2–3 tahun umumnya mulai mampu mengenali lima sampai tujuh warna dasar. Namun, perkembangan kemampuan ini sangat bergantung pada kualitas stimulasi yang diberikan. Menurut Piaget dalam Suyanto (2005), anak usia ini berada dalam tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak mulai mampu berpikir simbolik dan mengenali objek melalui gambar dan warna. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

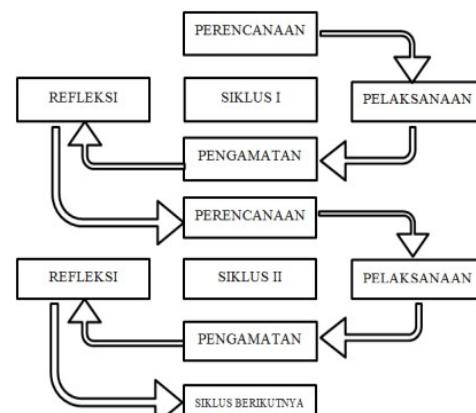
Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif. Media yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan usia anak dapat meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam belajar. Salah satu media yang potensial digunakan adalah *Busy Book*, yaitu buku interaktif berbahan kain flanel yang dirancang dengan tampilan visual menarik dan berisi berbagai aktivitas edukatif. *Busy Book* mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, terutama motorik halus, konsentrasi, dan kemampuan kognitif, melalui pengalaman belajar multisensori.

Berdasarkan hasil observasi awal di PPT Melati, ditemukan bahwa sebagian besar anak kelompok A usia 2–3 tahun belum mampu membedakan warna dasar seperti merah, kuning, dan biru. Ketidaktepatan dalam menunjukkan warna serta kebingungan anak dalam membedakan warna serupa menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Media yang selama ini digunakan seperti krayon dalam kegiatan mewarnai kurang menarik perhatian anak, sehingga kegiatan berlangsung dengan kurang optimal. Saat ini, PPT Melati belum menggunakan *Busy Book* sebagai media pembelajaran.

Melihat potensi *Busy Book* sebagai media yang menarik dan edukatif, serta permasalahan yang terjadi di lapangan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Busy Book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 2–3 tahun di PPT Melati.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 2–3 tahun.



(Arikunto, 2011)

Subjek dalam penelitian adalah anak kelompok A di PPT Melati Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Surabaya yang berjumlah 8 anak dengan usia 2–3 tahun terdiri dari 5 anak Perempuan dan 3 anak laki-laki. Objek penelitian ini adalah Tindakan penggunaan media *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan anak usia 2–3 tahun dalam mengenal warna

Dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui media *Busy Book* Selanjutnya setelah diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru dan anak selanjutnya dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

Untuk menghitung persentase kerberhasilan anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N= Jumlah skor maksimal aktivitas guru/anak

(Arikunto dkk, 2010)

Untuk menghitung persentase kerberhasilan anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

Σx : Jumlah semua nilai anak

Σn : Jumlah anak

(Aqib, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

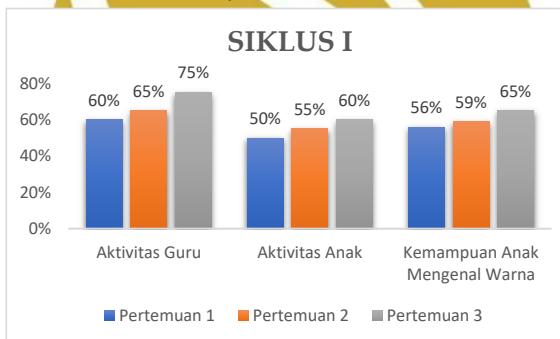
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna anak usia 2–3 tahun melalui media *Busy Book* di PPT Melati Surabaya. Kegiatan dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dengan tema Tanaman dan subtema Tanaman Buah. Data diperoleh melalui observasi aktivitas guru, aktivitas anak, dan hasil kemampuan anak dalam mengenal warna, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Pada siklus I, pembelajaran dengan media Busy Book dilaksanakan selama tiga pertemuan. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari 60% menjadi 75%, dengan rata-rata 67% (kategori Cukup Baik). Aktivitas anak juga meningkat dari 50% menjadi 60%, dengan rata-rata 55% (kategori Kurang Baik). Kemampuan anak dalam mengenal warna menunjukkan perkembangan, dengan capaian indikator mengenal warna 66%, menyebutkan warna 60%, dan mengelompokkan warna 54%, rata-rata keseluruhan 60%. Hasil ini menunjukkan anak mulai tertarik dan merespons pembelajaran, namun masih memerlukan pendampingan dan pengulangan.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Siklus I
Kemampuan Mengenal Warna Melalui *Busy Book*
PPT Melati Surabaya

Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-Rata
Aktivitas Guru	60%	65%	75%	67%
Aktivitas Anak	50%	55%	60%	55%
Kemampuan Anak	56%	59%	65%	60%

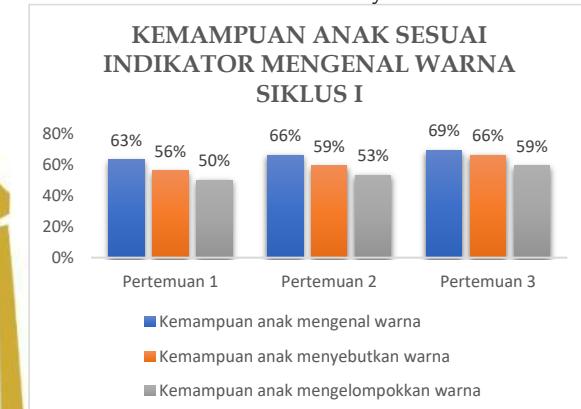
Grafik 4.1
Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Warna
Melalui Media *Busy Book* PPT Melati Pada Siklus I



Tabel 4.4
Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Anak Sesuai Indikator
Mengenal Warna Melalui Media *Busy Book*
PPT Melati Surabaya

Keterangan	Kemampuan anak mengenal warna	Kemampuan anak menyebutkan warna	Kemampuan anak mengelompokkan warna	Rata-Rata
Pertemuan 1	81%	72%	66%	73%
Pertemuan 2	84%	81%	78%	81%
Pertemuan 3	90%	88%	81%	86%
Indikator (%)	85%	80%	75%	80%

Grafik 4.2
Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Anak Sesuai Indikator
Mengenal Warna Melalui Media *Busy Book*
PPT Melati Surabaya



Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, perbaikan dilakukan pada siklus II dengan menambah variasi kegiatan dalam *Busy Book*, meningkatkan bimbingan guru, dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan anak usia 2–3 tahun. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan. Aktivitas guru mencapai rata-rata 88,3% (kategori Sangat Baik), dan aktivitas anak meningkat menjadi 75% (kategori Baik). Kemampuan anak mengenal warna juga meningkat, dengan capaian mengenal warna 90%, menyebutkan warna 88%, dan mengelompokkan warna 81%, dengan rata-rata keseluruhan 80%. Peningkatan sebesar 20% dari siklus I menunjukkan bahwa penggunaan *Busy Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal warna. Anak tampak lebih antusias, fokus, dan responsif selama kegiatan berlangsung.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siklus II
Kemampuan Mengenal Warna Melalui *Busy Book*
PPT Melati Surabaya

Keterangan	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-Rata
Aktivitas Guru	80%	90%	95%	88%
Aktivitas Anak	60%	75%	85%	75%
Kemampuan Anak	73%	81%	86%	80%

Grafik 4.3
Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media *Busy Book* PPT Melati Surabaya



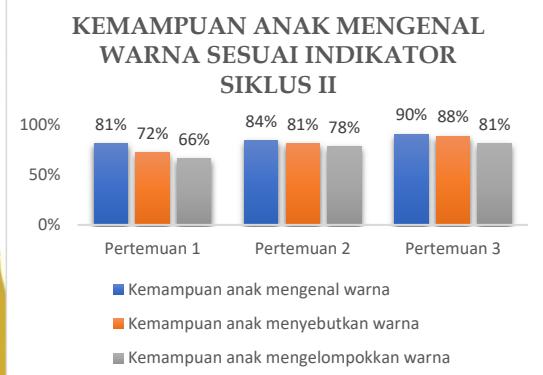
Tabel 4.15

Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Anak Sesuai Indikator Mengenal Warna Melalui Media Busy Book PPT Melati Surabaya

Keterangan	Kemampuan anak mengenal warna	Kemampuan anak menyebutkan warna	Kemampuan anak mengelompokkan warna	Rata-Rata
Pertemuan 1	81%	72%	66%	73%
Pertemuan 2	84%	81%	78%	81%
Pertemuan 3	90%	88%	81%	86%
Indikator (%)	85%	80%	75%	80%

Grafik 4.4

Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Anak Sesuai Indikator Mengenal Warna Melalui Media Busy Book PPT Melati Surabaya



SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 2–3 tahun di PPT Melati Surabaya. Pada siklus I, rata-rata kemampuan anak dalam mengenal, menyebutkan, dan mengelompokkan warna sebesar 60%, lalu meningkat menjadi 80% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa *Busy Book* sebagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia anak mampu membantu anak belajar warna dengan cara yang menyenangkan.

Selain itu, aktivitas guru dan anak juga mengalami peningkatan. Guru menjadi lebih terampil dalam menggunakan media dan membimbing anak, sedangkan anak menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Aktivitas guru meningkat dari 67% menjadi 88,3%, dan aktivitas anak meningkat dari 55% menjadi 75%.

Busy Book terbukti efektif karena menggabungkan gambar berwarna, permainan, dan aktivitas langsung yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Karena semua indikator sudah tercapai, pembelajaran tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan demikian, media *Busy Book* dapat dijadikan salah satu pilihan untuk membantu anak mengenal warna sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, R. 2009. *Psikologi sosial: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Afrianti, Y., & Wirman, A. 2020. Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156-116
- Amini, M., & Aisyah, S. 2014. Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65, 1-43.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Cerafindo Persada.
- Dahar, R. W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Darma, T. 2018. Pengembangan kemampuan sosial anak. Dalam A. Simatupang (Ed.), *Psikologi perkembangan anak* (hal. 56–78). Jakarta: Gramedia.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Panduan pengembangan kurikulum untuk pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, M., Yenti, Y., & Ratnasari, L. 2024. Meningkatkan perkembangan Kognitif Anak Kelompok B dalam Mengenal Warna dengan Permainan Eksplorasi di TK Nurul Ikhlas Jorong Kayu Aro Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(2), 73-80.
- Elia Gusmita, D. E. W. I. 2018. *Penggunaan media gambar berwarna dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna di paud witri 1 kota bengkulu* (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu).
- Gusmita, R. 2018. *Pendidikan karakter pada anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati, D. 2005. *Pengembangan kemampuan sosial anak usia dini*. Yogyakarta: Andi.
- Hesti, N. 2013. Perkembangan sosial anak. Dalam A. Mutiara Dewi, et al. (Ed.), *Pendidikan dan perkembangan anak* (hal. 45–60). Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indriana, N. 2011. *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Kartiani, I. 2021. *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, Vol 2 No. 01, April 2003.
- Kristanto, D. 2016. *Manajemen pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kurniawati, R. 2013. *Strategi pembelajaran anak usia dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latif, M., dkk. 2013. *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lillard, A. S. (2005). *Montessori: The Science Behind the Genius*. New York: Oxford University Press.
- Mulyana, D., et al. 2017. *Psikologi pendidikan: Perspektif dan aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (Original work published 2015)
- Mulyana, D., et al. 2017. *Psikologi sosial: Teori dan aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (Original work published 2015)
- Mulyana, E. H., Nurzaman, I., & Fauziyah, N. A. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Warna. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 76-91.
- Nugraheni, R. 2012. *Strategi pengajaran efektif di pendidikan dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan. (Original work by Djamarah, 2008)
- Piaget, J. dalam Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanto, N. 2018. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmadani, N. 2021. *Pendidikan anak usia dini: Teori dan aplikasi praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmadani, N. 2021. *Pendidikan anak usia dini: Teori dan aplikasi praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reswita, R. 2019. Pengaruh Permainan Memancing Ikan terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD SPS Mutiara Belia Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 19-28.
- Riafinola, F. 2019. *Pendidikan karakter pada anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. W. 2007. *Psikologi pendidikan: Pendekatan perkembangan*. Jakarta: Erlangga. (Original work published 2005)
- Santrock, J. W. 2010. *Psikologi perkembangan* (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Shinta, N., & Arifin, H. 2019. *Teori perkembangan psikologi anak*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simatupang, N. D. 2018. MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL WARNA MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA LAMPU DAN BATERAI. *Universitas Negeri Surabaya*, 1-9.
- Siskandar. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Anak Usia Dini*, Buletin PADUJurnal Ilmiah Anak Dini Usia “Menu Pembelajaran PAUD”
- Slamet,Suyanto. 2005. *Pembelajaran untuk Anak Taman Kanak-kanak*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, D. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 16.Sujiono. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.Indeks.
- Sujiono, A. (2014). *Pengantar psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumiarsih, A., et al. (2022). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, C. M., Sulaeman, D., & Ernawati, E. (2020). Upaya Meningkatkan Pengenalan Warna Melalui Metode Bermain Dengan Alat Penjejit Pakaian. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 147-154.
- Susanto, H. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, H. (2012). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik pembelajaran anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, H. (2012). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktik pembelajaran anak*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. (2015). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2013). *Psikologi pendidikan: Perspektif teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. (Original work published 2005)
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*, 1, 1-65.
- Veronica, N. (2018). Permainan edukatif dan perkembangan kognitif anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49-55.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Widarmi, R. (2013). *Pengembangan kurikulum untuk anak usia dini*. Jakarta: Indeks.
- 232(April), 102–108.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.034>

